

KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG(APLPIG) SISWA DPIB SMK NEGERI 1 TARUSAN

Salmantos¹, Totoh Andayono²

¹Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

² Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

Correspondency email: salmanmarnas@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG Siswa DPIB SMK Negeri 1 Tarusan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua siswa Kelas XI dan XII DPIB SMK Negeri 1 Tarusan yang berjumlah 56 orang. Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini terdapat pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Kemampuan Literasi Digital terhadap hasil belajar APLPIG, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,640 dan taraf signifikan 0,000. Data uji normalitas yang diperoleh kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi probabilitas variabel X sebesar 0,979 dan variabel Y sebesar 0,961. Artinya nilai signifikansi probabilitas $\geq 0,05$. Untuk hasil uji linearitas kedua variabel mempunyai model linier dengan nilai signifikan (Deviasi Linier) sebesar $0,589 \geq 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara keterampilan literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG siswa jurusan PIB kelas XI dan XII di SMK Negeri 1 Tarusan. Besarnya kontribusi yang dikumpulkan sebesar 40%. Artinya keterampilan literasi digital memberikan kontribusi yang kuat terhadap hasil belajar APLPIG siswa jurusan kelas PPI dan XII di SMK Negeri 1 Tarusan.

Kata Kunci : Kontribusi, APLPIG, SMK

Abstract: The aim of this research is to find out whether there is a contribution of digital literacy to the APLPIG learning outcomes of DPIB students at SMK Negeri 1 Tarusan. This type of research is correlational research. The sample in this research was all students of Classes XI and XII DPIB SMK Negeri 1 Tarusan, totaling 56 people. The results of the analysis carried out in this research contained hypothesis testing which showed that there was a significant relationship between Digital Literacy Ability and APLPIG learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.640 and a significance level of 0.000. The normality test data obtained by the two variables in this study was normally distributed with a probability significance value for variable X of 0.979 and variable Y of 0.961. This means that the probability significance value is ≥ 0.05 . For the linearity test results, the two variables have a linear model with a significant value (Linear Deviation) of $0.589 \geq 0.05$. Based on this, it can be concluded that there is a contribution between digital literacy skills to the APLPIG learning outcomes of students majoring in PIB class XI and XII at SMK Negeri 1 Tarusan. The amount of contributions collected is 40%. This means that digital literacy skills make a strong contribution to the APLPIG learning outcomes of students majoring in PPI and XII classes at SMK Negeri 1 Tarusan.

Keywords: Contribution, APLPIG, Vocational School

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan untuk berbagai tujuan seperti transportasi berbasis internet, jual beli berbasis web, chattingan, dan lain-lain. Dalam bidang pendidikan, guru dan siswa juga dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran, dimana pembelajaran umumnya dilakukan secara tatap muka namun juga bisa dilaksanakan secara online. Kemajuan IPTEK juga dapat digunakan untuk mencari sumber pembelajaran, untuk melakukan evaluasi, dan untuk tujuan lainnya. Jadi, IPTEK benar-benar memberikan energi positif di berbagai belahan kehidupan manusia (Dewi, 2019).

Dalam mengakses informasi tersebut bisa menggunakan media digital berupa komputer, laptop maupun smartphone yang terhubung dengan internet yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa di sekolah secara online. Agar lulusan sekolah memahami kemampuan literasi digital dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sekolah harus mengasah kemampuan siswa. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan literasi digital dalam pembelajarannya yaitu Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung.

Literasi digital memiliki keterkaitan yang erat dengan mata pelajaran tersebut. APLPIG merupakan salah satu mata pelajaran yang mengasah kompetensi siswa menggunakan aplikasi desain digital, aplikasi desain digital tersebut sering diperbaharui seiring dengan kemajuan teknologi. Pada saat sekarang ini, sumber belajar tidak hanya bisa kita dapatkan dari penjelasan guru saja, tetapi bisa juga kita dapatkan dari media digital seperti internet, youtube dan lain-lain. Jika siswa memiliki kemampuan literasi digital yang rendah, maka kemampuan siswa tersebut tidak berkembang. jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital sangat diperlukan dalam pembelajaran APLPIG.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa dan observasi awal di SMKN 1 Tarusan pada saat berlangsungnya pelaksanaan PPL selama kurang lebih 3 bulan, penulis menemukan beberapa masalah dalam bidang pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung (APLPIG). Pertama, Siswa kurang memanfaatkan teknologi untuk mencari referensi materi yang akan dipelajari. Siswa malas mencari referensi materi di internet sehingga menyebabkan kurangnya referensi

materi. Kedua, langkah pembuatan desain bangunan menggunakan AutoCAD sepenuhnya tidak dikuasai. Banyak dari siswa saat ditanya bagaimana langkah pembuatan desain bangunan seperti pembuatan denah, tampak dan potongan banyak yang kurang menguasai. Ketiga, menurut guru yang mengajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung, komputer yang dimanfaatkan untuk proses belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung memiliki spesifikasi yang rendah. Hanya 14 dari 28 komputer yang dapat diinstal dengan AutoCAD versi terbaru. Perbedaan versi aplikasi yang digunakan menyebabkan siswa yang menggunakan aplikasi versi lama kurang memahami penggunaan versi baru. Keempat siswa kurang mencari bahan untuk belajar gambar secara *online*. Kelima siswa kurang melihat video tutorial praktek pembuatan gambar menggunakan aplikasi AutoCAD.

Dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa program keahlian DPIB kurang dalam memahami literasi digital. Sarana yang kurang memadai dan siswa masih belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Padahal di dalam dunia kerja, kemampuan literasi digital merupakan kemampuan yang mendukung siswa dalam melakukan pekerjaan nantinya. Literasi digital memiliki peran penting dalam pendidikan. Peran literasi tidak tergantikan dalam menghadapi kesulitan pendidikan di abad ke-21. Untuk menghadapi kesulitan ini, pemerintah Indonesia membuat Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan karena bermaksud mengumpulkan informasi mengenai seberapa besar kontribusi kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Tarusan tepatnya di Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Penelitian dilakukan selama semester pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar APLPIG yaitu kelas XI dan XII DPIB SMK Negeri 1 Tarusan yang berjumlah total 56 orang.

2. Sampel penelitian

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu semua siswa Kelas XI dan XII DPIB SMK Negeri 1 Tarusan yang berjumlah 56 orang.

Tabel 1. Data Populasi

Kelas	Jumlah
XI DPIB	28
XII DPIB	28
Total Siswa	56

E. Variabel dan Data Penelitian

Variabel yang digunakan di penelitian ini adalah keterampilan literasi digital dan hasil belajar APLPIG.

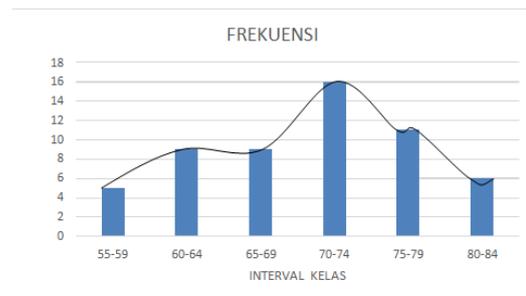
alat penelitian yang ada pada penelitian ini ialah tes. Tes ini akan dilakukan kepada siswa Kelas XI dan XII DPIB SMK Negeri 1 Tarusan. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengolahnya. Instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh harus akurat dan faktual. Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian dengan cara melakukan tes kemampuan kognitif literasi digital dan hasil belajar APLPIG. Data yang telah terkumpul seluruhnya dianalisis menggunakan program SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

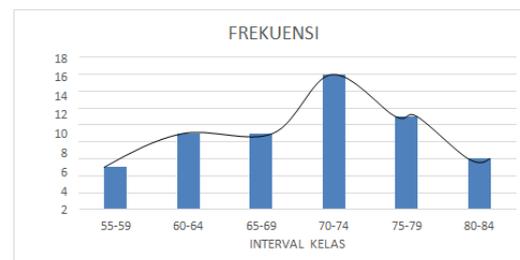
Data variabel Kemampuan Literasi Digital didapatkan dari hasil tes 18 butir soal Penelitian dilakukan kepada 56 siswa SMK Negeri 1 Tarusan, karena 30 siswa adalah subjek uji coba penelitian. Hasil yang didapatkan adalah (*mean*) 69,96, (*median*) 71, (*mode*) 71, (*standard deviation*) 7,048, dengan total 3918.



Gambar 1. Kurva Frekuensi Kemampuan Literasi Digital

Sedangkan berbagai data hasil belajar APLPIG diperoleh dari hasil tes sebanyak 20 butir yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data penelitian didapatkan (*mean*) 73,32, (*median*) 72, (*mode*) 78, (*standard deviation*) 13,080, dan total keseluruhan yaitu 4106.



Gambar 1. Kurva Frekuensi Hasil Belajar APLPIG

2. Uji Normalitas dan Uji Lineartas

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel independen (Literasi Digital) diperoleh nilai signifikan sebesar 2,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi probabilitas $(2,00) \geq 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi normal. Hal serupa juga terlihat pada nilai signifikansi variabel terikat (hasil belajar APLPIG) yaitu sebesar 2,00. Nilai signifikansi $(2,00) \geq 0,05$ sehingga data yang dilaporkan berdistribusi normal

Tabel 2. Output Hasil Uji Noramlitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
ANGKE	.091	56	.200*	.979	56	.416
T						
NILAI	.104	56	.200*	.961	56	.069

Sumber: SPSS 26

Pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikan (*Deviation of Linierity*).

Tabel 3. Output Hasil Uji Linearitas data

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
NILAI * ANGKET	Between Groups	(Combined)	5884.131	22	267.460	2.503	.008
		Linearity	3858.333	1	3858.333	36.109	.000
		Deviation from Linearity	2025.798	21	96.467	.903	.589
	Within Groups	3526.083	33	106.851			
	Total	9410.214	55				

Sumber: SPSS 26

3. Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian Uji korelasi bahwa koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kemampuan literasi digital dengan hasil belajar APLPIG. Sedangkan hasil uji signifikansi didapatkan sebesar thitung 6,12. Nilai inikemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan derajat kebebasan signifikansi 5% , $n-2 = 54$, diperoleh nilai ttabel 2,005, maka $thitung \geq ttabel$ ($6,12 \geq 2,005$). Berdasarkan hasil analisis uji signifikan, artinya bisa disimpulkan adanya hubungan yang signifikan diantara variabel kemampuan literasi digital ke hasil belajar APLPIG.

Uji Koefisien Determinasi Dari pengujian dan hasil data yang diterapkan, bisa disimpulkan bahwa kontribusi Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil belajar APLPIG siswa DPIB kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Tarusan adalah sebesar 41%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Danang Wahyu Puspito (2017) yang berjudul Implementasi Literasi Digital dalam Gerakan Literasi Sekolah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan budaya digital dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dengan menggunakan sumber daya digital. Budaya digital dapat dijadikan referensi nyata untuk menunjang pembelajaran. Dengan menggunakan sumber daya digital, siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi tetapi juga pada proses kreatif yang terlibat dalam penggunaan teknologi informasi. Temuan penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2017) dengan judul Hubungan Literasi Digital dan Kualitas Penggunaan Sumber Daya Elektronik.

Hasil penelitian ini melihat literasi digital pada dasarnya bukan hanya mengikutsertakan kemampuan teknis, juga lain meikutsertakan keterampilan dan pengetahuan terkait dengan informasi yang sifatnya lebih detail. Berdasarkan

teori dan penelitian relevan, penelitian kontribusi kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG, siswa DPIB kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Tarusan memiliki keterkaitan yang kuat dan dapat dikatakan wajar.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan, penelitian kontribusikemampuan literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG, siswa DPIB kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Tarusan memiliki keterkaitan yang kuat dan dapat dikatakan wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat kontribusi antara kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar APLPIG siswa jurusan DPIB kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Tarusan.
2. Kontribusi yang didapatkan sebesar 40%. Diartikan bahwa kemampuan literasi digital memiliki kontribusi yang kuat terhadap hasil belajar APLPIG siswa jurusan DPIB kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Tarusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi. Belajar Siswa Di Sd Negeri Winong Mirit Kebumen.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources.
- Puspito, Danang Wahyu. 2017. Implementasi Literasi Digital dalam Gerakan. Literasi Madrasah. Semarang: Universitas Negeri Semarang.